



## **Ecoprint sebagai Upaya Pengenalan Kreativitas dan Kesadaran Ramah Lingkungan pada Siswa SDN 01 Cibodas**

**Ina Nurseha<sup>1</sup>, Mutia Azzahra<sup>2</sup>, Nabila Silmy Amatillah<sup>3</sup>, Lina Kamila Rahmasari<sup>4</sup>**

<sup>1</sup>Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati,  
e-mail: [Inanurseha30@gmail.com](mailto:Inanurseha30@gmail.com)

<sup>2</sup>Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati,  
e-mail: [mutiaazzahra102@gmail.com](mailto:mutiaazzahra102@gmail.com)

<sup>3</sup>Jurusan Hukum Keluarga, Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati,  
e-mail: [nabilasilmi90@gmail.com](mailto:nabilasilmi90@gmail.com)

<sup>4</sup> Dosen Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung

### **Abstrak**

Pendidikan dasar memegang peranan penting dalam pembentukan karakter dan nilai-nilai anak. Di tengah tantangan lingkungan yang semakin mendesak, pengenalan tentang pentingnya menjaga kelestarian alam sejak dini sangatlah penting. Salah satu pendekatan kreatif yang dapat diterapkan adalah melalui teknik Ecoprint, sebuah metode seni ramah lingkungan. Teknik ini menggunakan bahan alami seperti daun dan bunga untuk mencetak motif pada kain tanpa melibatkan bahan kimia. Penelitian ini melibatkan pengenalan teknik Ecoprint di SDN Cibodas 1 melalui program KKN SISDAMAS Kelompok 89, yang bertujuan untuk mengasah kreativitas siswa dan meningkatkan kesadaran lingkungan. Kegiatan ini meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi, di mana siswa belajar mengenai pengumpulan bahan, proses pembuatan, dan penerapan teknik pounding dalam Ecoprint. Evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kreativitas siswa dalam menciptakan karya seni yang unik, tetapi juga memperkuat pemahaman mereka tentang pentingnya menjaga lingkungan. Melalui program ini, diharapkan siswa dapat lebih menghargai alam dan memahami prinsip keberlanjutan sejak usia dini.

**Kata Kunci:** Ecoprint, Lingkungan, Kreativitas

## Abstract

*Elementary education plays an important role in the formation of children's character and values. Amidst increasingly pressing environmental challenges, introducing the importance of preserving nature from an early age is very important. One creative approach that can be applied is through the Ecoprint technique, an environmentally friendly art method. This technique uses natural materials such as leaves and flowers to print motifs on fabric without involving chemicals. This study involved the introduction of the Ecoprint technique at SDN Cibodas 1 through the KKN SISDAMAS Group 89 program, which aims to hone students' creativity and increase environmental awareness. This activity includes the preparation, implementation, and evaluation stages, where students learn about collecting materials, the manufacturing process, and applying the pounding technique in Ecoprint. The evaluation showed that this activity not only increased students' creativity in creating unique works of art, but also strengthened their understanding of the importance of preserving the environment. Through this program, it is hoped that students can appreciate nature more and understand the principles of sustainability from an early age.*

**Keywords:** Ecoprint, Environment, Creativity

## A. PENDAHULUAN

Pendidikan dasar merupakan fondasi penting dalam membentuk karakter dan nilai-nilai pada anak. Di tengah isu lingkungan yang semakin krusial, pengenalan akan pentingnya menjaga kelestarian alam menjadi salah satu langkah yang harus diterapkan sejak dini. Salah satu cara kreatif yang dapat digunakan adalah dengan mengajarkan anak-anak mengenai Ecoprint, teknik seni yang ramah lingkungan, seperti yang dilakukan KKN SISDAMAS Kelompok 89 di SDN Cibodas 1.

Ecoprint adalah teknik pencetakan alami yang menggunakan bahan-bahan ramah lingkungan untuk membuat karya seni. Teknik ini memadukan keindahan alam dengan kreativitas, dan bisa digunakan pada banyak media, seperti kain, kertas,

kulit, atau keramik. Ecoprint tidak menggunakan bahan kimia atau sintetis, dan tidak menimbulkan pencemaran air, tanah, atau udara.

Teknik ecoprint merupakan suatu proses untuk mentransfer warna dan bentuk ke kain melalui kontak langsung. Teknik ecoprint memanfaatkan bahan-bahan dari bagian tumbuhan yang mengandung pigmen warna seperti daun, bunga, kulit batang, dll. Adapun beberapa macam cara yang dapat digunakan dalam ecoprint, yaitu Teknik *Pounding* (dipukul), Teknik *Steaming* (dikukus) dan *Direbus*.

Untuk pengabdian di SDN Cibodas 01 ini kami memakai teknik *pounding* untuk ecoprint. Teknik *pounding* adalah membuat motif daun atau bunga ke atas kain dengan cara memukulkan palu di atas susunan daun tersebut. Metode pounding ini seperti mencetak motif daun di atas kain. Palu dipukulkan pada daun yang telah diletakkan di atas kain yang telah dilapisi plastik untuk mengekstrak pigmen warna. Teknik menumbuk dimulai dari tepi daun kemudian mengikuti alur, batang, dan daun.

Di SDN Cibodas 1, Ecoprint diperkenalkan sebagai bagian dari kegiatan pengabdian KKN SISDAMAS Kelompok 89 yang bertujuan untuk mengasah kreativitas anak-anak sekaligus menumbuhkan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan. Kegiatan ini melibatkan siswa kelas 6 SDN Cibodas 01, di mana mereka diajarkan cara mengumpulkan bahan-bahan alami, memahami karakteristik warna alami yang dihasilkan, serta proses pembuatan karya Ecoprint itu sendiri.

KKN SISDAMAS Kelompok 89 memberikan arahan dan bimbingan kepada siswa dalam setiap tahap pembuatan Ecoprint. Dimulai dari pengenalan jenis-jenis tumbuhan yang dapat digunakan, cara memilih daun atau bunga yang tepat, hingga bagaimana menatanya di atas kain atau kertas agar menghasilkan pola yang menarik. Setelah itu, siswa diajak untuk bersama-sama melakukan teknik *pounding* atau memukul kain yang sudah diberi daun atau bunga, hingga warna dan pola berpindah ke media.

## B. METODE PENGABDIAN

Pada hari terakhir kami mengajar di SDN Cibodas 01, kami melaksanakan kegiatan *ecoprint*. *Ecoprint* adalah memberi pola pada bahan atau kain

menggunakan bahan alami yaitu bunga atau daun<sup>1</sup>. Kegiatan *ecoprint* ini difokuskan pada murid kelas 6 dan bertujuan untuk mengajarkan kreativitas para siswa dan siswi dalam penggunaan bahan alam untuk dijadikan sebuah karya. Selain itu kegiatan ini juga memberikan informasi mengenai manfaat dari *ecoprint*. Pembuatan *ecoprint* dengan metode dan bahan yang sederhana yakni dengan tas yang berbahan dasar kain, daun, batu, air, dan plastic. Adapun Langkah-langkah yang harus dilakukan adalah:

1. Siapkan alat-alat yang diperlukan, seperti tas, daun, batu, air, plastik, dan tempat sampah.
2. Masukkan plastik ke dalam tas kain, lalu rapikan.
3. Semprot bagian luar tas menggunakan air.
4. Kemudian, letakkan daun yang sudah disiapkan pada bagian tas yang telah disemprot air.
5. Langkah selanjutnya adalah menempatkan plastik di atas daun, lalu tumbuk daun tersebut dengan menggunakan batu sebagai alat bantu.
6. Setelah ditumbuk, angkat plastik dan daun tersebut, lalu buang ke tempat sampah yang telah disediakan.
7. Langkah terakhir adalah menjemur tas tersebut di bawah sinar matahari

## C. PELAKSANAAN KEGIATAN

### 1. Tahap Persiapan

Selelah melakukan diskusi dengan kelompok, kami memutuskan untuk membuat program pemberdayaan dengan mengajarkan kreativitas dan kesadaran ramah lingkungan melalui pengenalan *ecoprint* di SDN Cibodas 01 yang bertujuan untuk memperkenalkan dan menerapkan teknik *ecoprint* sebagai sarana untuk mengembangkan kreativitas siswa di SDN Cibodas 01. Melalui kegiatan ini, siswa diharapkan dapat lebih berinovasi dalam menciptakan karya seni yang unik dan orisinal.

### 2. Tahap Pelaksanaan

---

<sup>1</sup> Ritta Humas, "Ecoprint, Inovasi Baru Membuat Motif Kain", <https://upnyk.ac.id/berita/ecoprint-inovasi-baru-membuat-motif-kain>, di akses pada Selasa, 3 September 2024

Kegiatan pemberdayaan ini dilaksanakan di SDN Cibodas 01 hari Senin pada waktu 08.00-10.00 pagi. Kegiatan ini diawali dengan sosialisasi terlebih dahulu mengenai teknik ecoprint dan manfaatnya, setelah itu kami selaku penyelenggara kegiatan mencontohkan terlebih dahulu diikuti dengan siswa kelas 6 SDN Cibodas 01.

### 3. Tahap Evaluasi Kegiatan

Tahap Evaluasi dilakukan pada akhir setelah pemberdayaan selesai, melihat hasil karya dari siswa kelas 6 SDN Cibodas 01. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, kegiatan ini membantu siswa berinovasi dalam menciptakan karya seni yang unik dan orisinal dan siswa akan belajar mengenai pentingnya menjaga kelestarian alam dan bagaimana mereka dapat berkontribusi secara positif melalui kegiatan kreatif yang ramah lingkungan.

## D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pemberdayaan dengan mengajarkan kreativitas dan kesadaran ramah lingkungan melalui pengenalan ecoprint di SDN Cibodas 01 diharapkan mampu mengembangkan kreativitas siswa di SDN Cibodas 01.



**Gambar 1.** Penjelasan mengenai ecoprint serta manfaatnya dan mempraktekkan tata cara ecoprint

Pengenalan diawali dengan penjelasan mengenai pengertian ecoprint beserta manfaatnya, langkah kedua ialah mempraktekan tata cara ecoprint kepada siswa kelas 6 SDN Cibodas 01.



**Gambar 2.** Proses penggeraan ecoprint oleh siswa kelas 6 SDN Cibodas 01.

Setelah tahap pengenalan dan penjelasan kami memberikan kesempatan kepada para siswa kelas 6 SDN Cibodas 01 untuk mengerjakan ecoprint seperti yang sudah dijelaskan sesuai dengan kreativitas dan keterampilan mereka.



**Gambar 3.** Proses penjemuran kain

Proses terakhir dari ecoprint ialah penjemuran kain yang sudah melewati teknik pounding ecoprint.

Upaya pengenalan teknik ecoprint kepada siswa SDN Cibodas 1 sebagai sarana untuk mengembangkan kreativitas mereka sekaligus meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan. Ecoprint, yang menggunakan bahan-bahan alami seperti daun dan bunga untuk mencetak motif pada kain, tidak hanya memperkenalkan seni yang ramah lingkungan, tetapi juga mengajarkan anak-anak tentang pentingnya memanfaatkan sumber daya alam secara bijak. Melalui kegiatan ini, diharapkan siswa dapat lebih menghargai alam dan memahami konsep keberlanjutan sejak dini.

## E. PENUTUP

Pengenalan teknik ecoprint di SDN Cibodas 01 oleh KKN SISDAMAS Kelompok 89 merupakan upaya penting untuk mengembangkan kreativitas siswa dan meningkatkan kesadaran mereka tentang pelestarian lingkungan. Teknik

ecoprint, yang menggunakan bahan alami seperti daun dan bunga, menawarkan metode seni yang ramah lingkungan dengan menghindari penggunaan bahan kimia. Kegiatan ini tidak hanya memberikan pengalaman praktis dalam menciptakan karya seni unik tetapi juga mengajarkan nilai-nilai keberlanjutan dan penghargaan terhadap alam. Melalui sosialisasi, praktik langsung, dan evaluasi, siswa diajak untuk lebih memahami dan memanfaatkan sumber daya alam secara bijak.

## F. UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan segala hormat dan rasa terima kasih, kami ingin menyampaikan apresiasi yang mendalam atas dukungan dan kerjasama yang telah diberikan oleh SDN Cibodas 01.

Kami sangat menghargai kesempatan yang telah diberikan untuk bekerja sama dengan sekolah dalam program "pengenalan ecoprint". Dukungan dan antusiasme dari pihak sekolah telah memberikan dampak positif yang signifikan, terutama dalam mengembangkan kreativitas dan kesadaran lingkungan di kalangan siswa.

Sekali lagi, terima kasih atas segala kerjasama dan dukungannya. Semoga hubungan baik ini terus berlanjut dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi semua pihak.

## G. DAFTAR PUSTAKA

- Adisurya, S. I., Rachman, A., Wilastrina, A., Riyanti, M. T., & Damayanti, R. A. (2023). Penerapan Ecoprint Dengan Metode Pounding Pada Produk Bernilai Jual Bagi Remaja Karang Taruna. *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 9(2), 1057-1066.
- Hikmah, AR, & Retnasari, D. (2021). Ecoprint sebagai alternatif peluang usaha fashion yang ramah lingkungan. *Prosiding Pendidikan Teknik Boga Busana*, 16 (1).
- Ritta Humas, "Ecoprint, Inovasi Baru Membuat Motif Kain", <https://upnyk.ac.id/berita/ecoprint-inovasi-baru-membuat-motif-kain>, di akses pada Selasa, 3 September 2024